

**PENGARUH SIKAP ETIS DAN PROFESIONALISME AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MAKASSAR**

**Ufrawati (1392140007)
Jurusan Akuntansi
Universitas Negeri Makassar**

ABSTRACT

Ufrawati, 2019. The Effect of the Ethical Attitudes and the professionalism of audit quality in the Public Accounting Firm in Makassar. Economic Faculty University Of Makassar.

The purpose of this study was to determine The Effect of the Ethical Attitudes and the professionalism of audit quality in the Public Accounting Firm in Makassar. The research object is the KAP auditor in Makassar with a total sample of 31 auditors from 5 Public Accounting Firms in Makassar.

Data were obtained by entering a questionnaire as many as 31 questionnaires in the Public Accountant Office (KAP) in Makassar which had provided an answer. Multiple data analysis methods using the independent variable Ethical Attitudes (X1), Professionalism (X2) and the Qualification variable are Audit quality (Y) and using SPSS version 20.

The results of this study indicate that (1) the auditor's ethical attitude does not have a significant effect on audit quality in KAP in Makassar. (2) auditor professionalism has a significant effect on audit quality in KAP in Makassar.

Keywords: Ethical Attitudes, Professionalism, Audit Quality

PENDAHULUAN

Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh auditor mengenai laporan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan harus semakin kritis dalam memilih Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Para pengguna laporan keuangan mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik dapat dipercaya kewajarannya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Suartana (2010:145) “audit adalah suatu kegiatan yang penting. Setiap organisasi atau perusahaan selayaknya secara suka rela melakukan audit untuk memberikan umpan balik atas kinerja yang telah dilakukan.” Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, Menurut Mathius (2015:73) “kualitas audit dimaknai sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien.”

Untuk mendapatkan audit yang berkualitas sikap etis dan profesionalisme menjadi syarat utama sebagai seorang auditor. Oleh karena itu, auditor mempunyai kewajiban untuk menjaga standar sikap etis mereka terhadap organisasi dimana mereka bekerja. Menurut Arens (2014:98) “Etika (*ethics*) secara garis besar dapat didefinisikan sebagai serangkaian prinsip atau nilai moral. Sikap etis sangat dibutuhkan oleh masyarakat agar dapat berfungsi secara teratur.” Kebutuhan akan etika dalam masyarakat begitu penting, sehingga banyak nilai etika yang umum dimasukkan kedalam undang-undang.

Selain sikap etis yang harus dimiliki, seorang auditor juga harus memiliki sifat profesional. Menurut Arens (2014:105) “profesionalisme adalah tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat.”

TINJAUAN PUSTAKA

KUALITAS AUDIT

Kualitas audit adalah segala kemungkinan dimana auditor ketika mengaudit laporan keuangan klien bisa menemukan suatu pelanggaran yang terjadi didalam laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan auditan, yang dimana ketika melakukan pekerjaannya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik.

SIKAP ETIS

Sikap etis adalah seperangkat nilai atau prinsip moral yang berfungsi sebagai panduan untuk berbuat, bertindak atau berperilaku. Atau sikap etis merupakan bagaimana manusia menjalankan kehidupannya, dan menaruh perhatian bagaimana berperilaku untuk mencapai kehidupan yang baik dan lebih baik.

PROFESIONALISME

profesionalisme merupakan sikap bertanggungjawab terhadap apa yang telah ditugaskan kepadanya. Sikap profesionalisme akan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang dimilikinya yaitu berdasarkan yang pertama pengabdian pada profesi, auditor yang mengabdikan kepada profesinya akan melakukan totalitas kerja dimana dengan totalitas ini dia akan lebih hati-hati dan bijaksana dalam melakukan audit sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Variabel dan Desain Penelitian

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sikap etis (X1) dan profesionalisme (X2) yang merupakan variabel bebas (independen) dan kualitas audit (Y) sebagai variabel terikat (dependen).

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan atau tata cara untuk menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti. Jenis/Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berupa nilai atau skor yang akan diberikan kepada tiap-tiap jawaban dari kuesioner. Sedangkan jenis/sifat data pada penelitian ini berupa data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor di KAP Kota Makassar.

Dalam penelitian ini data yang diperlukan diperoleh dari Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner, dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diuji. Indikator dari variabel-variabel yang akan diuji diantaranya variabel kualitas audit yang terdiri dari indikator kualitas teknis, kualitas jasa, hubungan auditor klien dan independensi. Variabel sikap etis terdiri dari indikator integritas, obyektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional. dan variabel profesionalisme terdiri dari indikator pengabdian terhadap profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap peraturan profesi dan hubungan dengan sesama profesi.

Adapun populasinya adalah auditor yang terdapat di KAP Kota Makassar dengan teknik pengambilan sampel menggunakan penelitian populasi, dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada. Kemudian untuk menguji data yang telah diperoleh, penelitian ini menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Jenis/Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berupa nilai atau skor yang telah diolah dari jawaban-jawaban kuesioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Makassar.

Jenis/Sifat Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang disusun secara tertulis dan sistematis serta dipersiapkan terlebih dahulu yang akan diisi atau dijawab oleh responden auditor pada KAP di Kota Makassar.

Definisi Operasional

Kualitas Audit adalah segala kemungkinan ketika auditor mengaudit laporan keuangan klien auditor menemukan kesalahan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit.

Sikap etis adalah seperangkat nilai atau prinsip moral yang berfungsi sebagai panduan untuk berbuat, bertindak atau berperilaku.

Profesionalisme adalah kemampuan wajib yang dimiliki oleh setiap auditor, serta yang memiliki pengetahuan dan berbagai disiplin ilmu yang memang diperlukan untuk melaksanakan pemeriksaan secara tepat dan pantas.

Populasi dan Sampel

Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini meliputi auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Makassar Sulawesi Selatan.

Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*, yaitu mengambil sampel yang sesuai dengan ketentuan atau persyaratan sampel dari populasi tertentu yang paling mudah dijangkau

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden penelitian yang merupakan auditor yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliable sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Pengujian validitas dan realibilitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Adapun uji kualitas data yang digunakan menurut Sugiyono (2012: 365)

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Data dinyatakan valid jika koefisien korelasi r hitung lebih besar dibandingkan koefisien r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 10% suatu instrumen dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang dalam kuisisioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian realibilitas dengan menggunakan cronbach alpha (α). Koefisien cronbach alpha yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen.

Uji Asumsi klasik yang digunakan menurut Sugiyono (2010:328)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dengan uji ini, data dikatakan terdistribusi secara normal bila nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 (α).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel bebas (independen) dalam regresi. Deteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran *VIF*

(*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Nilai tolerance harus diantara 0-1 sementara untuk VIF nilainya harus kurang dari 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari uji heterokedastisitas.

Uji regresi linier berganda menurut Hadi (2010: 22)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen,

4. Uji Hipotesis

Alat uji yang digunakan untuk menguji hubungan variabel tersebut menurut Hadi (2004:272) adalah:

a. Koefisien Determinasi Majemuk (Uji r^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai r^2 sebesar 1, berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Jika nilai r^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Korelasi juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk menentukan nilai t tabel dapat ditentukan dengan tingkat signifikansi 5%. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Sikap etis dan profesionalisme auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial.

H1: Sikap Etis dan profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial.

H2: Sikap Etis dan profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara dominan.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mempengaruhi variabel-variabel independen dan variabel dependen secara simultan dilakukan dengan membandingkan p-value pada kolom sig. Dengan tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05 jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen

terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Sikap etis dan profesionalisme auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial.

H1: Sikap Etis dan profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial.

H2: Sikap Etis dan profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara dominan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sikap Etis dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Secara Parsial

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh secara parsial tidak berhasil membuktikan sikap etis auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Nilai signifikansi variabel sikap etis adalah 0,117 sehingga nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H1 ditolak dan H0 diterima. Tindakan tidak etis dalam individu bisa saja terjadi karena kemungkinan kurangnya kesadaran dan disiplin oleh individu-individu untuk berusaha memahami dan mengamalkan kaidah-kaidah sikap etis

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak berhasil membuktikan profesionalisme auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Nilai signifikansi variabel profesionalisme adalah 0,084 sehingga nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H1 ditolak dan H0 diterima. Auditor tidak bersikap profesional bisa saja disebabkan karena kemungkinan kurangnya penguasaan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan.

Pengaruh Sikap Etis dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Secara Simultan

Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap etis dan profesionalisme auditor terbukti secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Nilai signifikan tersebut 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

KESIMPULAN

Secara parsial variabel sikap etis tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar.

Secara parsial variabel profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar.

Secara simultan variabel sikap etis dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiaty, Rifka. 2017. *Pengaruh Etika Auditor, Sikap Skeptisme Profesional dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Agoes, Soekrisno. 2014. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agusti, Restu & Pertiwi, Nastia Putri. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera)*. Jurnal.
- Arens, Alvin A, Elder Randal J & Beasley Mark Elder, Beasley. 2014. *Auditing & Jasa Assurance*. Edisi ke lima belas. Jakarta: Erlangga.
- Ashari, Ruslan. 2011. *Pengaruh Keahlian, Independensi dan Etika Terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Effendy, Muh. Taufiq. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Enriyani, Reviyana 2012. *Pengaruh Kompetensi Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Sumatera Selatan.
- Futri, Putu Septiani & Juliarsa, Gede. 2014. *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika profesi, Pengalaman dan*

- Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali*. Jurnal. Universitas Udayana. Denpasar.
- Hall, James A & Singleton, Tommie. 2007. *Audit dan Assurance Teknologi Informasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanjani, Anreani. 2014. *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor KAP Di Semarang)*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro
- Hery. 2016. *Auditing dan Assurans*. Jakarta : PT Grasindo.
- Kasanah, Nur. 2013. *Etika Profesi dan Profesional Bekerja*. Jakarta: BSE Mahoni.
- Kode Etik Akuntan Profesional*. 2016. Jakarta: Komite Etika, Ikatan Akuntan Indonesia
- Putra, Nugraha Agung Eka. 2012. *Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Aditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Tandiontong, Mathius. 2015. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Penerbit: Alfabeta
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pertiwi, Natsia Putri & Agusti, Restu. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal.
- Setyosari, Prof. Dr. H. Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* . Jakarta: Edisi Keempat. Penerbit: Prenadamedia Group
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putri, Berty Wahyu. 2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Penentuan Kualitas Audit Berdasarkan Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Biaya Audit*. Jurnal.

- Putri, Yola Mentari. 2015. *Pengaruh Komitmen Organisasi, Profesionalisme dan Perilaku Etis Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Rusyanti, Rina. 2010. *Pengaruh Sikap Skeptisme Auditor, Profesionalisme Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara*. Skripsi. Jakarta. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Suartana, Dr. I Wayan. 2010. *Perilaku Akuntansi*. Penerbit: C.V Andi Offset. Denpasar.
- Suryono, Bambang & Rahayu, Titin. 2016. *Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal
- Wahyuni, Rizki. 2013. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, dan Sensivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (studi kasus pada BPK RI perwakilan provinsi Sulawesi Selatan)*. Skripsi. Makassar. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Wirdayanti. 2014. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar*. Skripsi. Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar.
- Zoja, I Putu Hatesa Twenta. 2014. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi kualitas Audit. (Studi Empiris pada Auditor BPK RI di Wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta)*. Skripsi. Universitas Diponegoro